



**PENGARUH LAMA CUTI BERSALIN TERHADAP
KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana strata-1 kedokteran umum**

**JESSICA NOVIA FRANSISCA
22010110130156**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**



**PENGARUH LAMA CUTI BERSALIN TERHADAP
KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana strata-1 kedokteran umum**

**JESSICA NOVIA FRANSISCA
22010110130156**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN
PENGARUH LAMA CUTI BERSALIN TERHADAP
KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI**

Disusun oleh
JESSICA NOVIA FRANSISCA
22010110130156

Telah disetujui
Semarang, 22 Juli 2014

Pembimbing I



dr. JC Susanto, Sp.A (K)
NIP. 195204181978111001

Ketua Penguji



dr. Tun Paksi Sareharto, Msi.Med, Sp.A
NIP. 197310242008121001

Penguji



dr. Fitri Hartanto, Sp.A (K)
NIP. 196812211999031001

Mengetahui,

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie BPS Andar, Sp.BS,PAK(K)

NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Jessica Novia Fransisca
NIM : 22010110130156
Program studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Pendidikan Kedokteran Universitas
Diponegoro
Judul KTI : Pengaruh Lama Cuti Bersalin terhadap
Kelangsungan Pemberian ASI

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri, tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 14 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Jessica Novia Fransisca

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga karya tulis yang berjudul “Pengaruh Lama Cuti Bersalin terhadap Kelangsungan Pemberian ASI” ini dapat terselesaikan. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Prof. Dr. Sudharto P. Hadi, MES, PhD., Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
- 2) dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keahlian.
- 3) dr. JC Susanto, Sp.A (K), selaku dosen pembimbing atas bimbingan, saran, serta bantuannya yang sangat berarti selama pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 4) dr. Tun Paksi Sareharto, Msi.Med, Sp.A, selaku ketua penguji yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan dan arahan laporan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 5) dr. Fitri Hartanto, Sp.A (K), selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi masukan dan arahan laporan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 6) dr. Besari Adi Pramono, Msi.Med, Sp.OG, dr. Galuh Hardaningsih, Sp.A, dr. Yetty Movieta Nancy, Sp.A (K), dan dr. MS. Anam, Sp.A, Msi.Med yang telah membantu dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

- 7) Seluruh subjek yang terlibat dalam penelitian ini yang telah bersedia untuk berpartisipasi.
- 8) Orangtua tercinta, Bapak Sugiono dan Ibu Setiawati yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan bantuan baik moril maupun materiil.
- 9) Teman-teman satu kelompok karya tulis, Timothy Gunawan Susanto dan Laura Harinda, yang telah memberikan dukungan dan bantuan, serta bekerjasama selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 10) Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis.

Penulis berharap, Tuhan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 13 Juli 2014



Jessica Novia Fransisca

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat untuk pendidikan	4
1.4.2 Manfaat untuk penelitian	4
1.4.3 Manfaat untuk masyarakat dan pemerintah	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Air Susu Ibu (ASI)	8
2.1.1 Pengertian ASI	8
2.1.2 Komposisi ASI	8
2.1.3 Manfaat pemberian ASI	10
2.1.4 Hambatan pemberian ASI.....	15

2.1.5 Kelangsungan pemberian ASI	17
2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan pemberian ASI	19
2.2 Cuti Bersalin	24
2.2.1 Peraturan cuti bersalin	24
2.2.2 Tujuan cuti bersalin	25
2.2.3 Praktik cuti bersalin di Indonesia	25
2.2.4 Hambatan penerapan hak cuti bersalin	26
BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS ..	28
3.1 Kerangka Teori	28
3.2 Kerangka Konsep	29
3.3 Hipotesis	29
BAB 4 METODE PENELITIAN	30
4.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
4.3 Jenis dan Desain Penelitian	30
4.4 Populasi dan Subjek Penelitian	31
4.4.1 Populasi target	31
4.4.2 Populasi terjangkau	32
4.4.3 Subjek penelitian	32
4.4.3.1 Kriteria inklusi	32
4.4.3.2 Kriteria eksklusi	32
4.4.3.3 Kriteria drop out	33
4.4.4 Cara sampling	33
4.4.5 Besar subjek penelitian	33
4.5 Variabel Penelitian	34
4.5.1 Variabel bebas	34
4.5.2 Variabel terikat	34
4.5.3 Variabel perancu	34
4.6 Definisi Operasional	35
4.7 Cara Pengumpulan Data	37

4.7.1 Alat penelitian	37
4.7.2 Jenis data	37
4.7.3 Cara kerja	37
4.8 Alur Penelitian	40
4.9 Analisis Data	41
4.10 Etika Penelitian	41
BAB 5 HASIL PENELITIAN	43
5.1 Analisis Subjek Penelitian	44
5.2 Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian	45
5.2.1 Jenis pekerjaan subjek penelitian	45
5.2.2 Kesempatan memerah ASI di tempat kerja	46
5.2.3 Rekapitulasi karakteristik subjek penelitian	48
5.3 Hasil Pengamatan Kelangsungan Pembeiran ASI	48
5.3.1 Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama dan kedua	49
5.3.2 Persentase ibu yang masih memberi ASI	53
5.3.3 Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama dan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	54
5.3.4 Persentase ibu dengan kelangsungan pemberian ASI eksklusif	57
5.3.5 Rekapitulasi hasil pengamatan kelangsungan pemberian ASI	59
5.3.6 Persentase ibu yang masih memberi ASI berdasarkan kesempatan memerah ASI di tempat kerja	60
5.3.7 Persentase ibu dengan kelangsungan pemberian ASI eksklusif berdasarkan kesempatan memerah ASI di tempat kerja	61
5.4 Analisis Bivariat	62
5.4.1 Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan pertama	62
5.4.2 Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan kedua	63
5.4.3 Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	64

5.4.4 Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	65
5.4.5 Pengaruh kesempatan memerah ASI di tempat kerja terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan pertama	66
5.4.6 Pengaruh kesempatan memerah ASI di tempat kerja terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan kedua	67
5.4.7 Pengaruh kesempatan memerah ASI di tempat kerja terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	68
5.4.8 Pengaruh kesempatan memerah ASI di tempat kerja terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	69
BAB 6 PEMBAHASAN	70
6.1 Pembahasan Mengenai Pengaruh Lama Cuti Bersalin terhadap Kelangsungan Pemberian ASI	70
6.2 Pembahasan Mengenai Penyebab Kegagalan Mempertahankan Pemberian ASI Eksklusif	72
6.3 Keterbatasan Penelitian	77
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	78
7.1 Simpulan	78
7.2 Saran	78
7.2.1 Saran untuk penelitian	78
7.2.2 Saran untuk petugas kesehatan	79
7.2.3 Saran untuk masyarakat dan pemerintah	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	5
Tabel 2. Definisi operasional	35
Tabel 3. Rekapitulasi karakteristik subjek penelitian	48
Tabel 4. Rekapitulasi hasil pengamatan kelangsungan pemberian ASI	59
Tabel 5. Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan pertama	63
Tabel 6. Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan kedua	63
Tabel 7. Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	64
Tabel 8. Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	65
Tabel 9. Pengaruh kesempatan memerah ASI di tempat kerja terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan pertama	66
Tabel 10. Pengaruh kesempatan memerah ASI di tempat kerja terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan kedua	67
Tabel 11. Pengaruh kesempatan memerah ASI di tempat kerja terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	68
Tabel 12. Pengaruh kesempatan memerah ASI di tempat kerja terhadap kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	69
Tabel 13. Penyebab kegagalan mempertahankan pemberian ASI eksklusif berdasarkan kelompok lama cuti bersalin	72
Tabel 14. Uraian hasil wawancara mengenai penyebab kegagalan mempertahankan pemberian ASI eksklusif	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	28
Gambar 2. Kerangka konsep	29
Gambar 3. Desain penelitian	31
Gambar 4. Alur penelitian	40
Gambar 5. Distribusi jenis pekerjaan pada kelompok lama cuti bersalin ≤ 2 bulan	45
Gambar 6. Distribusi jenis pekerjaan pada kelompok lama cuti bersalin > 2 bulan	46
Gambar 7. Distribusi kesempatan memerah ASI di tempat kerja pada kelompok lama cuti bersalin ≤ 2 bulan	47
Gambar 8. Distribusi kesempatan memerah ASI di tempat kerja pada kelompok lama cuti bersalin > 2 bulan	47
Gambar 9. Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama pada kelompok lama cuti bersalin ≤ 2 bulan	49
Gambar 10. Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama pada kelompok lama cuti bersalin > 2 bulan	50
Gambar 11. Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua pada kelompok lama cuti bersalin ≤ 2 bulan	51
Gambar 12. Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua pada kelompok lama cuti bersalin > 2 bulan	52
Gambar 13. Persentase ibu yang masih memberi ASI pada kelompok lama cuti bersalin ≤ 2 bulan dan > 2 bulan	53
Gambar 14. Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya) pada kelompok lama cuti bersalin ≤ 2 bulan	54
Gambar 15. Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya) pada	

kelompok lama cuti bersalin > 2 bulan	55
Gambar 16. Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya) pada kelompok lama cuti bersalin \leq 2 bulan	56
Gambar 17. Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya) pada kelompok lama cuti bersalin > 2 bulan	57
Gambar 18. Persentase ibu dengan kelangsungan pemberian ASI eksklusif pada kelompok lama cuti bersalin \leq 2 bulan dan > 2 bulan	58
Gambar 19. Persentase ibu yang masih memberi ASI pada kelompok yang mendapat dan tidak mendapat kesempatan memerah ASI di tempat kerja	60
Gambar 20. Persentase ibu dengan kelangsungan pemberian ASI eksklusif pada kelompok yang mendapat dan tidak mendapat kesempatan memerah ASI di tempat kerja	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner data pribadi subjek penelitian dan bayi	87
Lampiran 2. Brosur	89
Lampiran 3. Materi informasi untuk ibu	90
Lampiran 4. Kuesioner pemantauan kelangsungan pemberian ASI	99
Lampiran 5. Ethical clearance	101
Lampiran 6. Izin penelitian dari instansi yang berwenang	102
Lampiran 7. Sampel <i>informed consent</i>	105
Lampiran 8. Spreadsheet data	108
Lampiran 9. Hasil analisis (<i>output</i> analisis program statistik)	112
Lampiran 10. Dokumentasi penelitian	121
Lampiran 11. Biodata mahasiswa	123

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air susu ibu
BBLR	: Bayi berat lahir rendah
BSSL	: <i>Bile-salt stimulated lipase</i>
DHA	: <i>Docosahexaenoic acid</i> (asam dokosaheksanoat)
KMS	: Kartu menuju sehat
MSUD	: <i>Maple syrup urine disease</i>
NCHS	: National Center for Health Statistics
PKB	: Perjanjian kerja bersama
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
RSV	: <i>Respiratory syncytial virus</i>
sIgA	: <i>Secretory immunoglobulin A</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
AS	: Amerika Serikat
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

- Exclusive breastfeeding* : Bayi hanya mendapatkan ASI saja dengan pengecualian berupa vitamin, suplemen mineral dan obat dalam bentuk drop atau sirup.
- Predominant breastfeeding* : Nutrisi utama bagi bayi berupa ASI. Namun, bayi juga bisa mendapatkan air putih, dan minuman lain seperti air gula, air dengan perasa, teh, jus buah, cairan rehidrasi oral, vitamin berbentuk drop dan sirup, mineral dan obat.
- Partial breastfeeding* : Pemberian nutrisi berupa ASI yang disertai dengan pemberian makanan atau minuman lain. Sumber nutrisi selain ASI ini dapat berupa susu formula dan makanan pendamping ASI.

ABSTRAK

Latar Belakang : Bekerja merupakan halangan terbesar dalam pemberian ASI. Pemerintah telah memberikan kebijakan cuti bersalin selama 2 bulan sebagai solusi, namun kelangsungan pemberian ASI di Indonesia tetap rendah. Perpanjangan cuti bersalin dipandang dapat mengatasi hal ini. Penelitian untuk membuktikan lama cuti bersalin yang lebih panjang dapat meningkatkan kelangsungan pemberian ASI, perlu dilakukan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan kebijakan pemerintah selanjutnya.

Metode : Observasional analitik dengan desain penelitian kohort-prospektif, dilanjutkan kajian kualitatif pada 32 ibu bekerja yang baru melahirkan < 1 bulan dan mendapat cuti bersalin. Analisis data dengan uji Chi-Square dan uji Fisher.

Hasil : Persentase ibu yang masih memberi ASI pada kelompok lama cuti bersalin ≤ 2 bulan dan > 2 bulan adalah 100% dan 93,75% (Uji Fisher, $p=1,000$) baik pada bulan pertama maupun kedua. Sebanyak 6,25% (1 orang) sudah tidak memberi ASI akibat kelainan anatomis pada payudara ibu, sehingga merupakan pengecualian. Sedangkan berdasar pola pemberian ASI nya, 43,75% dan 56,25% (Uji Chi-Square, $p=0,480$) memberi ASI eksklusif pada bulan pertama, menjadi 31,25% dan 50% (Uji Chi-Square, $p=0,280$) pada bulan kedua. Hasil kajian kualitatif didapatkan penyebab utama kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah persepsi ibu bahwa produksi ASI nya kurang (63,16%).

Simpulan : Pada kedua kelompok, kelangsungan pemberian ASI nya tidak berbeda, semuanya masih memberikan ASI. Namun pada kelompok lama cuti bersalin yang lebih panjang, lebih banyak ibu dengan kelangsungan pemberian ASI eksklusif sekalipun hal ini tidak bermakna secara statistik.

Kata kunci : cuti bersalin, pemberian ASI

ABSTRACT

Background : *Work is the biggest obstacles for breastfeeding. Government has given 2 months maternity leave policy as a solution, unfortunately the breastfeeding survival in Indonesia remains low. Extension of maternity leave is regarded can overcome this problem. Research to prove that longer maternity leave may increase breastfeeding survival, needs to be done, so the result can be taken into consideration for further government policies.*

Methods : *Observational analytic with prospective-cohort study design, then followed by a qualitative study on 32 working mothers who gave birth < 1 month and got a maternity leave. Data analysis was performed by Chi-square and Fisher test.*

Results : *The percentage of mothers who were still breastfeeding at the group with maternity leave length ≤ 2 and > 2 months were 100% and 93.75% (Fisher test, $p=1.000$) in both the first and second months. A total of 6.25% (1 person) hadn't breast-feed due to anatomical abnormalities in the breast, so it is an exception. Based on its pattern, 43.75% and 56.25% (Chi-Square test, $p=0.480$) breastfeeding exclusively at first month, became 31.25% and 50% (Chi-Square Test, $p=0.280$) at second month. The qualitative study found that the main cause of failure to sustain exclusive breastfeeding were mother's perception that her milk production isn't enough (63.16%).*

Conclusion : *In both groups, the breastfeeding survival wasn't different, all of mothers still gave breast milk. However, in group with longer maternity leave, there were more mothers breastfeed exclusively, although it wasn't statistically significant.*

Keywords : *Maternity leave, breastfeeding*